

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini yakni penutup penulis akan memberikan simpulan terkait gambaran jawaban mengenai permasalahan dalam penelitian ini sebagai tujuan dari penelitian yang ada pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Profil muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai domisili yang sama yaitu di Kabupaten Hulu Sungai Utara namun, dari kesembilan muballigah berasal dari kecamatan yang berbeda juga dilihat dari latar belakang keluarga muballigah. Adapun materi dakwah yang disampaikan oleh para muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara banyak terkait tentang fiqih wanita, tarikh, dan akhlak. Kemudian kegiatan dakwah yang dilakukan oleh muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara diisi dengan pembacaan-pembacaan seperti yasin, burdah, aqidatul awam, zikir, sholawat, syair-syair maulid, dalail, tahlil serta pembacaan doa-doa kemudian dilanjutkan dengan ceramah.
2. Kekuatan: dalam kegiatan dakwah yang dilakukan dari segi bahasa yang digunakan dalam melakukan ceramah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh jamaah yaitu menggunakan bahasa banjar, karena

kebanyakan menggunakan bahasa banjar kemudian dari segi intonasi jelas. Dalam menyampaikan materi dakwah memiliki sikap yang tegas kemudian setiap muballigh mempunyai pendekatan yang berbeda-beda untuk merangkul jamaah serta juga dilihat dari kemadirian, keberhasilan yang dimiliki oleh muballigh.

3. Kelemahan: dari segi teknologi dakwah yang dilakukan kebanyakan muballigh masih terfokus pada ceramah tradisional, dimana dakwah yang berikan bersifat langsung.
4. Peluang: kegiatan dakwah yang dilakukan berlokasi di tengah perkotaan yang mudah diakses oleh jamaah kemudian antusias masyarakat serta dukungan dari masyarakat memiliki peluang bertambahnya jamaah seiring dengan meluasnya penyebaran dakwah yang dilakukan, dari segi teknologi menggunakan media sosial whatsapp sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Muballigh menyampaikan dakwah melalui media whatsapp seperti menyampaikan jadwal pengajian, penyampaian pesan dakwah, dan informasi-informasi terkait dengan pengajian. Ini terlihat oleh kesembilan muballigh di Hulu Sungai Utara.
5. Tantangan: mengenai lokasi pengajian yang desanya jauh terpencil, ada muballigh yang melakukan pengajian dengan ruangan yang kurang luas sehingga sebagian jamaah berada diluar ruangan dan juga tantangan dari perlakuan masyarakat dan penolakan keluarga.

**B. Saran**

Agar meningkatkan ruang lingkup jangkauan dakwah muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara maka penulis menyarankan dari segi teknologi memaksimalkan penggunaan media seperti *live streaming* agar jangkauan dakwah lebih luas. Kemudian bagi subjek diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan kekuatan yang dimiliki dengan peluang yang ada. Bagi peneliti selanjutnya tentang muballigah untuk lebih memperkaya referensi agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.